

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian evaluasi (*evaluation research*), yaitu cara yang rasional dan terstruktur untuk mengumpulkan, menganalisis data, dan menggunakan informasi bertujuan untuk mengetahui efektivitas suatu program lebih obyektif (Sugiyono, 2017, hlm. 742). Dari hasil data yang telah diperoleh kemudian akan di deskripsikan mengenai efektivitas pendistribusian dana zakat program pemberdayaan UMKM di LAZISMU Banjarbaru.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kombinasi yaitu perpaduan metode penelitian kuantitatif dan metode kualitatif yang digunakan secara bersamaan dalam suatu penelitian, dengan cara ini data yang diperoleh dengan metode kualitatif yang cenderung subyektif dapat diperkuat obyektifitasnya melalui pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2017, hlm. 475)

B. Lokasi Penelitian

LAZISMU Banjarbaruyang berlokasi di Jl. A.Yani No. 34, Guntung Payung, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714 adalah tempat peneliti melakukan penelitian ini. Peneliti memilih lokasi ini adalah karena adanya fluktuasi yang signifikan pada dana yang disalurkan untuk program pemberdayaan UMKM dan adanya kebijakan penarikan aset *mustahik* jika usaha mengalami kerugian, dengan potensi dampaknya terhadap keberlanjutan program dan kesejahteraan *mustahik*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan poin yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, poin penelitian dapat berupa tempat dimana objek (variabel) berada, subjek penelitian juga dapat diartikan sebagai pusat perhatian atau sasaran peneliti (Ansori, 2020, hlm. 115). Ada 2 (dua) subjek penelitian dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin untuk mendapatkan jumlah sampel, yang kemudian dijadikan sampel sebagai penerima manfaat dari program pemberdayaan UMKM di LAZISMU Banjarbaru.

Tabel 3. 1
Penerima Program Pemberdayaan UMKM

No.	Jenis UMKM	Lokasi UMKM	Tahun Penyerahan	Jumlah UMKM
1.	Kuliner, Jasa Las	Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka dan Liang Anggang	2022	10
2.	Kuliner, Ternak, Jasa Cukur Rambut	Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka dan Liang Anggang	2023	21
3.	Kuliner, ternak, sembako, laundry	Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka dan Liang Anggang	2024	29

Sumber: Data LAZISMU Banjarbaru, diolah 2024

Penentuan sampel penelitian:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana n adalah sampel untuk penerima manfaat, N adalah jumlah populasi penerima manfaat program pemberdayaan UMKM dan d^2 adalah nilai error sebesar 10% atau 0,1. Hasil sampel dengan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,1)^2}$$

$$n = \frac{60}{1,6}$$

$n = 37,5$ dibulatkan menjadi 38 responden.

b. Pada bagian ini informan yang memberikan informasi atau keterangan terkait program pemberdayaan UMKM yaitu:

- 1) Pengurus LAZISMU Banjarbaru sebanyak 2 informan yaitu staff administrasi, pemberdayaan dan pendayagunaan serta staff penghimpunan dan kerja sama.
- 2) Penerima manfaat program pemberdayaan UMKM sebanyak 5 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah titik pertimbangan dalam penelitian. Objek penelitian merupakan sasaran yang akan diteliti, sasaran atau titik perhatian adalah suatu masalah yang harus di selesaikan (Ansori, 2020, hlm. 115). Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas pendistribusian dana zakat dalam pemberdayaan UMKM.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis dari sumbernya untuk menjawab pertanyaan atau tujuan dari penelitian. Data primer berasal langsung dari hasil temuan wawancara dengan pihak LAZISMU Banjarbaru dan para penerima bantuan program pemberdayaan UMKM serta pengisian kuesioner oleh penerima bantuan program pemberdayaan UMKM.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah struktur data historis yang telah dikumpulkan sebelumnya dan diperoleh melalui pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan. Informasi untuk penelitian ini dikumpulkan melalui buku, jurnal, dan dokumen.

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data LAZISMU Banjarbaru mengenai jumlah dana dan jumlah perorangan yang mendapatkan program pemberdayaan UMKM.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah dengan datang langsung untuk melakukan wawancara dan memberikan kuesioner ke LAZISMU Banjarbaru dan penerima bantuan program pemberdayaan UMKM di LAZISMU Banjarbaru.

b. Data Sekunder

Pada penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari berbagai bahan literatur seperti e-book ataupun

jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan mengenai efektivitas pendistribusian dana zakat pada UMKM.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pencarian dan akumulasi informasi yang akan digunakan untuk mengkaji masalah yang disinggung dalam judul proposal ini adalah yang dimaksud dengan pengumpulan data. Untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitian di LAZISMU Banjarbaru, dengan beberapa metode, sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan baik dalam bentuk tertutup atau terbuka kepada responden dan memberi mereka informasi secara langsung baik tertulis ataupun melalui media online (Sugiyono, 2014). Teknik pengumpulan data ini menggunakan skala rikert, skor dari jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Skala Rikert

Pertanyaan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: *Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Prof. Dr.Sugiyono*

Instrument efektivitas berdasarkan dari indikator menurut James L.Gibson, pada table berikut:

Tabel 3.3
instrument penelitian efektivitas

No.	Indikator	Keterangan
1.	Tujuan program	Indikator ini didasarkan pada tujuan dari adanya program pemberdayaan UMKM yang dicapai termasuk dampaknya terhadap perkembangan UMKM.
2.	Strategi yang jelas	Pada indikator ini penilaian dilihat sejauh mana kejelasan strategi dan keberhasilan dalam pemilihan target untuk penerima dari program pemberdayaan UMKM.
3.	Proses analisis	Indikator ini menilai proses dalam memenuhi tujuan dan menilai kelayakan serta potensi dari UMKM.
4.	Perencanaan yang matang	Pada indikator ini dapat dilihat rencana untuk pengembangan UMKM.
5.	Penyusunan program yang tepat	Indikator ini melihat program pendampingan yang berhasil dapat dikatakan efektif atau tidak.

6.	Sarana dan prasarana	Pada indikator ini menilai dari pemenuhan kebutuhan yang didapatkan penerima manfaat.
7.	Sistem pengawasan	Indikator ini melihat keberhasilan program dalam kemandirian UMKM.

Sumber: data diolah, 2025

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan secara langsung untuk mengumpulkan data dimana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada informan atau yang diwawancarai (Sugiyono, 2017, hlm. 224).

Pengurus LAZISMU Banjarbaru dan beberapa penerima bantuan program pemberdayaan UMKM akan menjadi informan mengenai pendistribusian dana zakat dan pemberdayaan UMKM.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah konsep yang dirancang oleh LAZISMU Banjarbaru untuk pemberdayaan UMKM. Proses pengumpulan data kualitatif melalui dokumentasi melibatkan penglihatan untuk melihat atau memeriksa bahan tertulis mengenai subjek yang dihasilkan oleh objek itu sendiri atau orang lain. Proses dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa informasi yang didapatkan dari

catatan, buku, dan mendokumentasikan secara langsung terkait pemberdayaan UMKM.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Mudiarahardjo teknik analisis data adalah salah satu Langkah utama dalam penelitian untuk memperoleh data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikan data. Bentuk analisis data yang digunakan ada dua , yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Kualitatif

a. Reduksi Data

Reduksi data menurut Silalahi (2012:340) dalam (Simarmata dkk., 2021, hlm. 227) adalah proses analisis yang bertujuan untuk memperjelas, mengelompokkan, menyusun, serta menghilangkan informasi yang tidak relevan, sehingga data dapat terorganisir dengan baik dan memungkinkan penarikan serta verifikasi kesimpulan secara lebih akurat. Reduksi data dalam penelitian dilakukan dengan aktivitas pemilihan.

Setelah seluruh data dikumpulkan, kemudian sejumlah data tersebut diperiksa untuk membatasi jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini dan memilah data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Sehingga data yang telah di reduksi dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data menurut Silalahi (2012:340) dalam (Simarmata dkk., 2021, hlm. 227) adalah sekumpulan informasi yang tersusun kemudian memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Karena melalui proses ini, peneliti dapat lebih mudah memahami situasi yang terjadi serta menentukan langkah yang perlu diambil berdasarkan data yang telah disusun secara sistematis.

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, memasukkan data-data yang sejenis dan relevan dengan penelitian agar dapat mudah diinterpretasikan. Data yang ditabulasikan disini bukan menunjukkan angka-angka, tetapi data yang menggambarkan objek penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dalam adalah penemuan baru yang sebelumnya telah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang dipahami atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kasual atau

interaktif, serta dapat mengarah pada pembentukan hipotesis atau teori (Sugiyono, 2017).

Setelah melakukan proses verifikasi kemudian kesimpulan dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahapan terakhir dalam kegiatan analisis dan pengolahan data yang bertujuan untuk merangkum temuan penelitian secara sistematis.

2. Analisis Efektivitas

Mengukur efektivitas dalam pemberdayaan UMKM di LAZISMU Banjarbaru. Menurut Yulistiana (2008) dalam Amka (2020) penghitungan efektivitas secara matematis dengan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{skor riil}}{\text{skor harapan}} \times 100\%$$

Dimana skor riil diperoleh dari jumlah keseluruhan skor, dan skor harapan diperoleh dari hasil \sum responden X jumlah indikator X skor maksimal. Adapun kriteria dari penilaian efektivitas sebagai berikut:

Tabel 3.4
kriteria efektivitas

No.	%Kinerja	Kategori
1.	>100%	Sangat efektif
2.	90-100%	Efektif
3.	80-90%	Cukup efektif
4.	60-80%	Kurang efektif
5.	<60%	Tidak efektif

Sumber: Depdagri, *Kepmendagri Tahun 2006* (Fathiyah, 2020)

Instrument penelitian yang telah ditetapkan, kemudian dilakukan uji validitas dan uji realibilitas.

d. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran untuk menunjukkan sejauh mana instrument mengukur apa yang semestinya diukur (Indrawan & Yaniawati, 2014, hlm. 123). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari suatu pertanyaan dalam kuesioner. Valid tidaknya suatu instrument dapat diketahui dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel, jika r hitung $>$ atau $=$ t tabel maka dapat dikatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka dikatakan tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *person correlation*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N	:jumlah subyek penelitian
ΣX	:jumlah skor butir
ΣY	:jumlah skor total
ΣXY	:jumlah perkalian antara skor butir dan skor total
ΣX^2	:jumlah kuadrat skor butir
ΣY^2	:jumlah kuadrat skor total

e. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu mengukur kehandalan instrument yang memiliki hasil konsisten dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data (Indrawan & Yaniawati, 2014). Uji realibilitas dapat diketahui dengan rumus *alpha*:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

α	: reliabilitas (koefisien alpha)
k	: banyaknya pertanyaan
$\sum s_i^2$: jumlah varian pertanyaan
s_t^2	: varians total

Variabel yang diteliti dapat dikatakan reliable jika mempunyai *cronbach's alpha* (α) > 0,06 maka variabel tersebut dapat dikatakan reliable, dan sebaliknya apabila mempunyai *cronbach's alpha* (α) < 0,06 maka variabel tersebut tidak reliable.

G. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan pendahuluan penulis mengkaji masalah yang akan dianalisis dan merumuskannya dalam sebuah proposal penelitian. Proposal tersebut kemudian akan didiskusikan dengan dosen penasihat akademik untuk mendapatkan persetujuan. Proposal yang telah disetujui kemudian diajukan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data ini, penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk menemui informan, kemudian melakukan wawancara untuk mendapatkan data. Selain itu dengan melakukan pengisian Kuesioner yang akan diisi oleh *mustahik*.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah seluruh data diperoleh, selanjutnya yaitu tahapan pengolahan data dan akan dianalisis secara objektif. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk perbaikan dan penyempurnaan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, laporan penelitian telah melalui proses koreksi dan perbaikan oleh dosen pembimbing serta mendapat persetujuan. Selanjutnya, hasil penelitian ini akan disusun secara terstruktur dalam bentuk skripsi.